

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK PESERTA BPJS KESEHATAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN PUSKESMAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAHUNA BARAT

Jenry P. Londo*, Ardiansa A.T. Tucunan*, Franckie R.R. Maramis*

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*

ABSTRAK

Banyak karakteristik yang mempengaruhi individu dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dalam hal ini pemanfaatan pelayanan puskesmas. Karakteristik tersebut di antaranya umur, pendidikan, pekerjaan dan jarak tempuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik peserta BPJS kesehatan terhadap pemanfaatan Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Tahuna Barat. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei analitik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai November 2017 di wilayah Kerja Puskesmas Tahuna Barat Kabupaten Sangihe. Populasi peserta BPJS Kesehatan umur ≥ 18 yaitu 2138 peserta dan diperoleh sampel yaitu 100 peserta. Teknik pengambilan sampel menggunakan Probability Sampling dengan metode Cluster Sampling. Hasil uji Chi-Square terhadap umur dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas diperoleh nilai $pValue = 0,004$ dan terhadap pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas diperoleh nilai $pValue = 0,031$, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur dan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas. Hasil uji Chi-Square terhadap pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas diperoleh nilai $pValue = 0,335$ dan terhadap jarak tempuh dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas diperoleh nilai $pValue = 0,213$, menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendidikan dan jarak tempuh dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara umur dan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas dan tidak terdapat hubungan antara pendidikan dan jarak tempuh dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Tahuna Barat.

Kata Kunci: Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Jarak Tempuh, Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas

ABSTRACT

Many characteristics that affect the individual in utilizing health services in this case the utilization of Community Health Center services. Characteristics include age, education, employment and distance. The purpose of this study was to determine the relationship between the characteristics of participants BPJS Kesehatan on the utilization of Community Health Center in the work area of West Tahuna Community Health Center. This type of research is quantitative by using analytical survey research method. This research was conducted from June to November 2017 in the work area of Community Health Center, West Tahuna Sangihe District. The participant population of BPJS Kesehatan age ≥ 18 is 2138 participants and the sample is 100 participants. Sampling technique using Probability Sampling with Cluster Sampling method. The result of Chi-Square test on age with utilization of Community Health Center service obtained $pValue = 0,004$ and to work with utilization of Community Health Center service obtained $pValue = 0,031$, indicating that there is correlation between age and occupation with utilization of Community Health Center service. Result of Chi-Square test to education with utilization of service of Community Health Center obtained by $pValue = 0,335$ and to distance with utilization of service of Community Health Center obtained $pvalue value = 0,213$, show that there is no correlation between education and distance with utilization of service of Community Health Center. Based on the research, it can be concluded that there is relationship between age and occupation with utilization of Community Health Center service and there is no relation between education and distance with utilization of Community Health Center service in work area of West Tahuna Community Health Center.

Keywords: Age, Education, Employment, Distance, Utilization of Community Health Center Service

PENDAHULUAN

Kesehatan bukan hanya bebas dari penyakit dan kelemahan, tetapi merupakan keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial (WHO dalam Prana, 2013). Menindak lanjuti usaha Pemerintah dalam menjamin kesehatan masyarakatnya, maka dibentuklah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai program Negara dalam menciptakan kesejahteraan sosial serta perlindungan kesehatan bagi seluruh penduduk Indonesia. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan mulai dilaksanakan sejak 1 Januari 2014.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dalam hal ini pemanfaatan puskesmas. Andersen (1968) dalam Indryani (2013) telah menggolongkan beberapa model dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan, diantaranya terdapat model demografi dan struktur sosial.

Penelitian yang dilakukan Logen, Balqis, Darmawansyah (2015) mendapati hasil bahwa variabel umur memiliki hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Penelitian Napirah, Rahman dan Tony (2016) memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Penelitian Hussein,

Musiana (2012) menunjukkan bahwa faktor pekerjaan sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas. Masita, Yuniar, Lisnawaty (2015) dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara akses dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metode survei analitik, dengan memakai pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai November 2017 di Wilayah Kerja Puskesmas Tahuna Barat Kabupaten Sangihe. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta BPJS Kesehatan umur ≥ 18 tahun yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Tahuna Barat Kabupaten Sangihe yaitu 2138 peserta, dengan sampel 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling*, dengan metode *Cluster Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan laptop. Analisis data yang dipakai yaitu analisis univariat dan analisis bivariat, uji statistik menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan sebesar 95% (nilai $\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden peserta BPJS Kesehatan dalam penelitian adalah Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan.

Karakteristik responden peserta BPJS Kesehatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Peserta BPJS Kesehatan

Umur	n	%
18-37 tahun	29	29,0
38-57 tahun	47	47,0
58-77 tahun	18	18,0
78-97 tahun	6	6,0
Total	100	100
Pendidikan	n	%
Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	13	13,0
Tamat SD	31	31,0
Tamat SMP	20	20,0
Tamat SMA	27	27,0
Tamat D3	6	6,0
Tamat S1	3	3,0
Total	100	100
Pekerjaan	n	%
Tidak Bekerja	13	13,0
PNS	5	5,0
Buruh	4	4,0
Nelayan	4	4,0
Petani	22	22,0
Supir	3	3,0
IRT	42	42,0
Honorar	3	3,0
Wiraswasta	4	4,0
Total	100	100

Berdasarkan Tabel 1, kelompok umur 38-57 tahun merupakan yang tertinggi dengan 47 responden (47,0%) dan yang terendah adalah kelompok umur 78-97 tahun dengan 6 responden (6,0%). Distribusi responden berdasarkan

pendidikan yang tertinggi adalah Tamat SD dengan 31 responden (31,0%), sedangkan yang terendah yaitu Tamat S1 dengan 3 responden (3,0%). Distribusi responden berdasarkan pekerjaan tertinggi yaitu responden dengan pekerjaan sebagai IRT yaitu 42 responden (42,0) sedangkan yang terendah adalah Supir dan Honorar yaitu 3 responden (3,0%).

Kategori Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Jarak Tempuh responden dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kategori Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Jarak Tempuh Responden

Kategori Umur	n	%
≤ 47 Tahun	52	52,0
> 47 Tahun	48	48,0
Total	100	100
Kategori Pendidikan	n	%
Pendidikan Rendah	64	64,0
Pendidikan Tinggi	36	36,0
Total	100	100
Kategori Pekerjaan	n	%
Tidak Bekerja	53	53,0
Bekerja	47	47,0
Total	100	100
Kategori Jarak Tempuh	n	%
Dekat	59	59,0
Jauh	41	41,0
Total	100	100

Berdasarkan Tabel 2, Distribusi kategori umur responden yang tertinggi adalah ≤ 47 Tahun yaitu 52 responden (52,0%), sedangkan > 47 Tahun yaitu 48 responden (48,0%). Distribusi kategori pendidikan responden yang tertinggi adalah Pendidikan Rendah yaitu 64 responden (64,0%) sedangkan pendidikan tinggi yaitu 36 responden. Distribusi kategori pekerjaan terbanyak yaitu tidak bekerja 53 responden

(53,0%), sedangkan yang bekerja yaitu 47 responden (47,0%). Distribusi kategori jarak tempuh responden yang tertinggi adalah kategori dekat yaitu 59 responden (59,0%) sedangkan kategori jauh yaitu 41 responden (41,0%).

Hubungan Antara Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Jarak Tempuh Peserta BPJS Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Tahuna Barat

Tabel 3. Hubungan Antara Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Jarak Tempuh Peserta BPJS Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Tahuna Barat

Umur	Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas		n	%	p Value
	Ya	Tidak			
≤ 47 tahun	21	31	52	100	0,004
> 47 tahun	34	14	48	100	
Pendidikan	Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas		n	%	p Value
	Ya	Tidak			
Pendidikan Rendah	38	26	64	100	0,335
Pendidikan Tinggi	17	19	36	100	
Pekerjaan	Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas		n	%	p Value
	Ya	Tidak			
Tidak Bekerja	35	18	53	100	0,031
Bekerja	20	27	47	100	
Jarak Tempuh	Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas		n	%	p Value
	Ya	Tidak			
Dekat	36	23	59	100	0,213
Jauh	19	22	41	100	

Responden yang berumur ≤ 47 Tahun tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas yaitu 31 orang dan responden yang berumur ≤ 47 Tahun memanfaatkan pelayanan puskesmas yaitu 21 orang. Responden dengan umur > 47 Tahun

memanfaatkan pelayanan puskesmas yaitu 34 orang dan responden dengan umur > 47 Tahun tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas yaitu 14. Hasil analisis *Chi-Square* yaitu $p = 0,004 < \alpha = 0,05$. Yang berarti ada Hubungan

antara Umur dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Tahuna Barat.

Responden dengan pendidikan rendah memanfaatkan pelayanan puskesmas yaitu 38 orang, dan responden dengan pendidikan rendah tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas yaitu 26 orang. Responden dengan pendidikan tinggi tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas yaitu 19 orang, dan responden dengan pendidikan tinggi memanfaatkan puskesmas yaitu 17 orang. Hasil analisis *Chi-Square* yaitu $p = 0,335 > \alpha = 0,05$. Yang berarti tidak ada Hubungan antara Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Tahuna Barat.

Responden yang tidak memiliki pekerjaan memanfaatkan pelayanan puskesmas yaitu 35 orang, dan responden yang tidak memiliki pekerjaan tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas yaitu 18 orang. Responden yang memiliki pekerjaan tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas yaitu 27 orang, dan responden yang memiliki pekerjaan memanfaatkan puskesmas yaitu 20 orang. Hasil analisis *Chi-Square* yaitu $p = 0,031 < \alpha = 0,05$. Yang berarti ada Hubungan antara Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Tahuna Barat.

Responden dengan jarak tempuh dekat dengan puskesmas memanfaatkan pelayanan puskesmas yaitu 36 orang, dan

responden dengan jarak tempuh dekat dengan puskesmas tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas yaitu 23 orang. Responden dengan jarak tempuh jauh dengan puskesmas tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas yaitu 22 orang, dan responden dengan jarak tempuh jauh dengan puskesmas memanfaatkan puskesmas yaitu 19 orang.

Hasil analisis *Chi-Square* yaitu $p = 0,213 > \alpha = 0,05$. Yang berarti tidak ada Hubungan antara Jarak Tempuh dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Tahuna Barat.

KESIMPULAN

1. Terdapat Hubungan antara Umur Peserta BPJS Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas di Wilayah Kerja Puskesmas Tahuna Barat
2. Tidak terdapat Hubungan antara Pendidikan Peserta BPJS Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas di Wilayah Kerja Puskesmas Tahuna Barat
3. Terdapat Hubungan antara Pekerjaan Peserta BPJS Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas di Wilayah Kerja Puskesmas Tahuna Barat
4. Tidak terdapat Hubungan antara Jarak Tempuh Peserta BPJS Kesehatan dengan Pemanfaatan

Pelayanan Puskesmas di Wilayah Kerja Puskesmas Tahuna Barat

SARAN

1. Bagi Puskesmas

Melaksanakan program penyuluhan kesehatan maupun promosi kesehatan secara berkala ke masyarakat, didalamnya memberikan informasi lebih lanjut kepada masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan kartu BPJS Kesehatan dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas.

Memperbaiki dan meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan, terlebih khusus manajemen waktu dalam memberikan pelayan yang maksimal kepada masyarakat, agar dapat dengan mudah mengakses dan menikmati pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Tahuna Barat.

Meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kesehatan terhadap sarana kesehatan yang ada, berupa Puskesmas Pembantu dan Pos Kesehatan Desa salah satunya yang berada di kolongan akembawi sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan adanya kepedulian dan partisipasi masyarakat disaat ada kegiatan dari pihak Puskesmas Tahuna Barat maupun dari Pemerintah setempat berupa penyuluhan kesehatan yang dapat memberikan informasi kesehatan yang diperlukan masyarakat dalam menjaga dan memelihara derajat kesehatan.

Masyarakat lebih berperan aktif dalam menyukseskan program posyandu yang secara rutin dilaksanakan oleh Puskesmas Tahuna Barat. Selain itu masyarakat diharapkan juga dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas kesehatan dan jaminan kesehatan dari pemerintah berupa kartu BPJS Kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hussein R, Musiana. 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Puskesmas oleh pasien hipertensi*. (online), (poltekkes-tjk.ac.id/ejurnal/index.php/JK/article/download/62/55, diakses Agustus 2017).
- Indryani, 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Utilisasi Pelayanan Persalinan oleh Pasien Antenatal Care di Rumah Sakit Puri*

Cinere Tahun 2013, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, (online), (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26512/1/INDRYANI-FKIK.pdf>, diakses April 2017).

-fullpapers-21%20Merry_KMP%20V1%20N1%20Jan-April%202013.pdf, diakses April 2017).

Logen, Balqis, Darmawansyah. 2015.

Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Pemulung di TPA Tamangapa. Jurnal, (online), (<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/14461/YUSTINA%20LOGEN%20K1111408.pdf?sequence=1> diakses April 2017).

Napirah, Rahman, Tony. 2016. *Faktor-*

faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso, Jurnal Pengembangan Kota, (online), Volume 4, No. 1, (<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/download/585/pdf>, diakses April 2017).

Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta.

Prana. 2013. *Kualitas Pelayanan Kesehatan Penerima Jamkesmas di RSUD Ibnu Sina Gresik, Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, (online), Volume 1, No. 1, (<http://journal.unair.ac.id/download>